

PENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN METODE PEMBELAJARAN *RESIPROCAL TEACHING*

Mukh Miftakhul Faizin Al Fajar

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: belalang.tempur@y7mail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui apakah terdapat peningkatan keaktifan dan prestasi belajar menggunakan metode pembelajaran *Resiprocal Teacing*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini terdiri dari dua siklus. Siklus I terdiri dari lima pertemuan dan siklus II terdiri dari empat pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD N II Dempel tahun pelajaran 2013/2014 jumlah siswa kelas V adalah 28 siswa, yang terdiri dari 14 siswa putra, dan 14 siswa putri. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan metode tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: adanya peningkatan keaktifan belajar, pra siklus keaktifan 61,61%, siklus I meningkat 65,68%, siklus II meningkat 79,80%, adanya peningkatan prestasi belajar siswa, pra siklus hasil rerata prestasi belajar siswa mencapai 63,75 dengan presentase ketuntasan belajar 55,57%. Peningkatan prestasi belajar siswa ditunjukkan dari rerata nilai hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 74,46 dengan prentase ketuntasan belajar 71,42%. Siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata hasil belajar siswa 81,43 dengan persentase ketuntasan belajar 92,86%. Metode pembelajaran *Resiprocal Teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar yang diperoleh dari hasil belajar dan diikuti oleh peningkatan keaktifan siswa kelas V SD II Dempel tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : keaktifan, prestasi, *resiprocal teaching*

PENDAHULUAN

Proses belajar dan pembelajaran matematika tidak selamanya berjalan efektif. Pelajaran matematika masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan cenderung menakutkan. Ketakutan siswa tidak hanya disebabkan oleh siswa itu sendiri, tetapi juga didukung oleh kurangnya pengetahuan guru membawa siswa untuk tertarik belajar matematika.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi kepentingan untuk mengkolaborasikan pengembangan diri di dalam proses pembelajaran adalah pembelajaran *Resiprocal Teaching*. Pembelajaran *Resiprocal Teaching*, siswa dibagi dalam kelompok heterogen, kemudian siswa merangkum dan membuat pertanyaan

yang sesuai dengan materi kemudian siswa akan mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelas. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat meningkatkan keaktifan, kemampuan belajar mandiri siswa. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pertama, Meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V SD II Dempel. Kedua, Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD II Dempel.

Hamalik (2007: 57) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran Sriyono (1992:75) berpendapat bahwa “keaktifan adalah pada waktu guru mengajar ia harus megusahakan agar murid-muridnya aktif jasmani maupun rohani”. Keaktifan siswa terjadi karena adanya interaksi antara guru dan siswa. Nana Sudjana (2005: 76) menyebutkan “metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Berdasarkan beberapa pendapat diatas metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan.

Oemar Hamalik (2001: 44) berpendapat bahwa “mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah”. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar siswa tertarik belajar matematika. Metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran *Resiprocal Teaching* merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Resiprocal Teaching pada prinsipnya adalah siswa mempelajari materi secara mandiri, kemudian siswa menyampaikan materi seperti kalau guru mengajarkan materi tersebut. Model pembelajaran berbalik memiliki tujuan agar siswa mampu belajar mandiri dan siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain. Metode pembelajaran *Resiprocal Teaching* merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Ann Brown dalam Suyitno (2004: 34) menyatakan bahwa *Resiprocal Teaching* pada prinsipnya adalah siswa mempelajari materi secara mandiri, kemudian siswa menyampaikan materi

seperti kalau guru mengajarkan materi tersebut. Model pembelajaran berbalik memiliki tujuan agar siswa mampu belajar mandiri dan siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain.

Penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Supartini (2005). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan pembelajaran *Resiprocal Teaching* dapat mengoptimalkan pembelajaran siswa. Penelitian yang dilakukan Munifah Tri Fajarwati (2010) menunjukkan Hasil penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan model Reciprocal Teaching termasuk dalam kategori tinggi. Penelitian lain yang relevan adalah penelitian Ayu Wulandari (2013). Penelitian ini menunjukkan peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan metode bermain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini terdiri dari dua siklus. Siklus I terdiri dari lima pertemuan dan siklus II terdiri dari empat pertemuan. Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan dari bulan September 2013 sampai bulan Januari 2014. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri II Dempel Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo. Penelitian dengan Pendekatan Tindakan Kelas ini mengambil subjek siswa kelas V SD N II Dempel tahun pelajaran 2013/2014. Jumlah siswa kelas V adalah 28 siswa, yang terdiri dari 14 siswa putra, dan 14 siswa putri. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran *resiprocal teacing*, pembelajaran yang lebih mengedepankan siswa dalam kegiatan belajar. Pelaksanaan pembelajaran belum begitu baik, hal ini dikarenakan model pembelajaran yang baru diterapkan sehingga siswa belum terbiasa dengan diskusi kelompok dan membuat rangkuman materi. Hasil pembelajaran terdapat 14 siswa termasuk aktif dalam pembelajaran (kategori sangat

baik dan baik) dengan presentase 50% artinya 14 dari 28 siswa aktif mengikuti pembelajaran.

Siklus II terjadi peningkatan keaktifan terjadi karena siswa belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Resiprocal Teaching*. Siswa aktif mengikuti pembelajaran meningkat dari 14 siswa pada siklus I menjadi 24 siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran (kategori sangat baik dan baik) dengan pesentase 85,71%. Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran *resiprocal teacing*, sehingga siswa aktif mengikuti pembelajaran. Siswa berdiskusi dengan sangat antusias dan menunjukkan respon positif dengan mengutarakan pendapatnya didepan kelas. Pembelajaran *resiprocal teacing* tepat untuk siswa SD Negeri II dempel karena dapat meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah pertama, terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dengan metode pembelajaran *resiprocal teaching*. Sebelum siklus rerata prestasi belajar siswa mencapai 63,75 dengan presentase ketuntasan belajar 55,57% yang artinya 15 dari 28 siswa tuntas. Peningkatan prestasi belajar siswa ditunjukkan dari rerata nilai hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 74,46 dengan prentase ketuntasan belajar 71,42% yang artinya 20 siswa dari 28 siswa telah tuntas. Siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata hasil belajar siswa 81,43 dengan persentase ketuntasan belajar 92,86% yang artinya 26 dari 28 siswa tuntas. Kedua, Hasil penelitian menunjukan peningkatan keaktifan belajar siswa dengan metode pembelajaran *resiprocal teaching*. Sebelum siklus presentase keaktifan siswa 61,61% dengan 11 siswa termasuk dalam kategori siswa aktif mengikuti pembelajaran (sangat baik dan baik). Siklus I keaktifan belajar siswa mencapai 65,68% dengan 14 siswa aktif mengikuti pembelajaran (kategori sangat baik dan baik). Pada siklus II menunjukan peningkatan keaktifan belajar siswa, yaitu mencapai 79,80% dengan 24 siswa aktif mengikuti pembelajaran (kategori sangat baik dan baik).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran, Pembelajaran dengan metode pembelajaran *resiprocal teaching* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika, tetapi harus memperhatikan waktu dan kondisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munifah Tri Fajarwati. 2010. *Penerapan Model Reciprocal Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Xi Akuntansi RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) Di Smk Negeri 1 Depok*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyitno, Amin dkk. 2004. *Dasar - dasar dan Proses Pembelajaran Matematika (Diktat)*. Semarang: Jurusan Matematika FMIPA, IKIP Semarang.
- Wulandari, Ayu. 2013. *Implementasi Model Pembelajaran Guided Teaching dengan Pendekatan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI BM SMK Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan.